

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan kesehatan Penerima Bantuan Iuran (JKPBI), merupakan bentuk perlindungan kesehatan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat kurang mampu. JKPBI memiliki tujuan agar pelayanan kesehatan dapat diakses oleh semua kalangan. Dibentuknya JKPBI diharapkan mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan sehat.

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar, merupakan instansi pemerintahan yang berperan dalam pelaksanaan layanan administrasi JKPBI. Kegiatan administrasi JKPBI yang dilakukan meliputi layanan permohonan rekomendasi perbaikan data JKPBI, layanan permohonan rekomendasi penonaktifan kepesertaan JKPBI, pendaftaran peserta pengganti, dan pelaporan layanan administrasi JKPBI. Kegiatan administrasi JKPBI tersebut harus berjalan dengan baik agar memberikan pelayanan yang tepat sasaran.

Pelaksanaan layanan administrasi JKPBI pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar telah berjalan dengan baik, namun belum optimal. Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki. Beberapa permasalahan tersebut seperti kurangnya informasi persyaratan administrasi bagi pemohon layanan JKPBI. Kendala lainnya yang dirasakan oleh instansi tersebut seperti masalah pelaporan belum sesuai dengan yang diharapkan, kesalahan input data, dan permasalahan dalam penyimpanan data JKPBI. Permasalahan tersebut menyebabkan kegiatan administrasi kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya data peserta yang hilang, adanya data ganda, dan layanan administrasi yang lama.

Penerapan sistem informasi di berbagai bidang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja organisasi (Juwita, 2013). Penerapan sistem informasi dengan pengendalian yang baik akan menghasilkan pengolahan data yang baik pula. Hal tersebut menyebabkan kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data sangat minim. Selain itu penerapan sistem informasi dalam organisasi akan merekam seluruh prosedur dan kegiatan yang dilakukan, sehingga laporan yang dihasilkan

sangat lengkap dan akurat. Manfaat penerapan sistem informasi akan memudahkan para pengambil keputusan dalam menganalisis dan menerapkan suatu kebijakan dari informasi yang ada.

Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Jaminan Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (SIA-JKPBI) berbasis *web* dengan fitur *mobile*, merupakan solusi dari permasalahan administrasi JKPBI di Dinas Sosial Kabupaten Tanah Datar. Sejalan dengan penelitian Prihandoko yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Jaminan Kesehatan Rembang Sehat Berbasis *Web* Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang” (Putro & Riasti, 2012), dan penelitian Indri yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Wali Nagari Pagaruyung Berbasis *Web* Dengan Fitur *Mobile*” (Akbar & Indri, 2017). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa sistem informasi berhasil membuat pelaksanaan administrasi menjadi lebih optimal. Pembangunan sistem informasi berbasis *web* memudahkan petugas administrasi dalam pengelolaan data administrasi. Sedangkan akses *mobile* membuat kepala bidang dapat mengetahui data administrasi dimana saja pada waktu tertentu. Oleh karena itu, pembangunan sistem informasi berbasis *web* dengan fitur *mobile* merupakan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan administrasi PBI-JK.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dijelaskan, dalam penelitian ini dilakukan rancang dan bangun sistem informasi administrasi JK-PBI. Judul dari penelitian ini yaitu “Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan berbasis *web* dengan fitur *mobile*” pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, penulis mengangkat penelitian ini dengan rumusan masalah tentang bagaimana membangun sistem informasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran. Pembangunan sistem dilakukan pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar. *Output* yang diharapkan bisa membantu *stakeholder* dalam meningkatkan kualitas pada pelayanan JK-PBI di instansi tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah terkait SIA-JKPBI sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun menangani permasalahan mengenai administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran. Kegiatan administrasi meliputi pengelolaan surat rekomendasi perbaikan data, pengelolaan surat rekomendasi penonaktifan peserta jaminan kesehatan, dan pendaftaran peserta pengganti.
2. Pembangunan Sistem informasi administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran menggunakan metode *waterfall* (Sommerville, 2011). Tahapan metode yang dilakukan hanya sampai tahapan implementasi dan pengujian.
3. Sistem informasi yang dibangun dapat diakses melalui *web* bagi petugas administrasi, kepala bidang. Fitur *mobile* dapat diakses oleh fasilitator dan kepala bidang.
4. Data peserta jaminan kesehatan penerima bantuan iuran yang dipakai adalah data peserta jaminan kesehatan tahun 2017. Untuk implementasi sistem ini, data peserta yang terdaftar diambil sebagai sampel sebanyak 200 peserta.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kebutuhan dan mengetahui gambaran sistem informasi administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar.
2. Merancang sistem informasi administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar.
3. Mengimplementasikan sistem informasi administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran berbasis *web* dan *mobile* pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar.
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran berbasis *web* dan *mobile* pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar

sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Perancangan sistem informasi administrasi jaminan kesehatan penerima bantuan iuran memungkinkan instansi untuk melakukan pelayanan administrasi jaminan kesehatan lebih efektif dan efisien.
2. Memudahkan instansi untuk mengetahui data layanan administrasi jaminan kesehatan pada waktu tertentu.
3. Memudahkan kepala instansi dalam memperoleh laporan pelayanan administrasi.
4. Menambah pengetahuan tentang perancangan sistem informasi menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* dalam pembangunan sistem informasi administrasi.
5. Menambah pengetahuan tentang pembangunan sistem informasi berbasis *web* dan *mobile*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam enam bab. Gambaran mengenai pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian literatur yang digunakan dalam membangun aplikasi dalam penelitian ini seperti konsep dasar sistem informasi, penjelasan mengenai administrasi jaminan kesehatan PBI, *tools* yang digunakan dalam pembangunan sistem seperti PHP, MySQL, Laravel *framework*, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang studi pendahuluan, tahap pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka dan studi lapangan. Metode pengembangan sistem

menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tahap analisis kebutuhan sistem dan digambarkan dengan BPMN (*Business Process Model Notation*), *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram* dan *class analysis*. Pada tahap perancangan sistem digambarkan dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*), arsitektur aplikasi, *class diagram*, dan *user interface*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Tahap pengujian juga dilakukan terhadap sistem yang telah dibuat menggunakan *black-box testing* dimana berfungsi untuk menguji fungsional sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

